

TATA IBADAH MINGGU KEEMPAT PRAPASKA
GKJ AMBARRUKMA – 10 MARET 2024
Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB
Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Ungu, Logo/Symbol/Stola: Ichtus / Ikan)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah dan 3 (tiga) lilin ungu.

Liturgos :

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!

Begitu indah kasih rahmat Tuhan Yesus kepada kita sehingga kita saat ini diberikan kesempatan oleh Tuhan untuk dapat dipertemukan kembali dalam ibadah **Minggu Keempat Pra Paska, 10 Maret 2024**. Marilah, terlebih dulu kita ambil waktu sejenak untuk membagikan sukacita hari ini, dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini thema peribadatan kita adalah “**Pendosa Menjadi Pendoa**”, yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta

Mari, bersama kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan melalui pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 13, bait 1 dan 2, “Kita Masuk RumahNya”** *jemaat dimohon untuk berdiri.*

- | | |
|--|--|
| (1) Kita masuk rumahNya,
berkumpul menyembah kepadaNya.
Kita masuk rumahNya,
berkumpul menyembah kepadaNya.
Kita masuk rumahNya,
berkumpul menyembah Kristus,
menyembah Kristus Tuhan. | (2) Lupakanlah dirimu,
arahkan hatimu kepadaNya.
Lupakanlah dirimu,
arahkan hatimu kepadaNya.
Lupakanlah dirimu,
arahkan hatimu kepada Kristus,
menyembah Kristus Tuhan. |
|--|--|

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(*Jemaat berdiri*)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

4. **Lektor : membacakan Sabda Introitus : Efesus 2 : 1 – 9**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. **Liturgos** : “Keselamatan yang kita dapatkan bukanlah berasal dari usaha kita sendiri, tetapi itu adalah anugerah dari Tuhan, sehingga kita tidak layak untuk menyombongkan diri kepada siapapun dan sudah sepantasnya kita untuk selalu memuji dan memuliakan Nama-Nya, karena Dia tidak pernah jauh dari kita.

Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, mari kita sambut Sabda Tuhan ini dengan menyanyikan pujian **“Dia Hanya Sejauh Doa”**

... Bila kau rasa gelisah di hatimu
Bila kalang kabut tak menentu hidupmu
Ingat masih ada seorang penolong bagimu
Yesus tak pernah jauh darimu

... Bila cobaan menggodai hatimu
Bila sengsara menimpa keadaanmu
Ingat Yesus takkan pernah jauh darimu
Dia selalu pedulikan kamu

... Berseru dan memanggil namaNya
Berdoa Dia 'kan segera menghampiri dirimu
Percaya Yesus tak jauh darimu
Dia hanya sejauh doa

... Bila cobaan menggodai hatimu
Bila sengsara menimpa keadaanmu
Ingat Yesus takkan pernah jauh darimu
Dia selalu pedulikan kamu

... Berseru dan memanggil namaNya
Berdoa Dia 'kan segera menghampiri dirimu
Percaya Yesus tak jauh darimu
Dia hanya sejauh doa

... Berseru dan memanggil namaNya
Berdoa Dia 'kan segera menghampiri dirimu
Percaya Yesus tak jauh darimu
Dia hanya sejauh doa
Dia hanya sejauh doa
Dia hanya sejauh doa...

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Efesus 2 : 10**

7. Imam : Persiapan Pertobatan

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, Tuhan sudah mempersiapkan hal baik bagi kita, selama kita mau dibentuk oleh-Nya.

Marilah kita mempersiapkan diri untuk memohon pengampunan dari Tuhan, dengan menaikkan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 37, bait 1 dan 2, “Bila Kurenung Dosaku”**

(1) Bila kurenung dosaku padaMu, Tuhan,
Yang berulang kulakukan dihadapanMu,

Refr:

Kasih sayangMu perlindunganku.

Di bawah naungan sayapMu damai hatiku.

Kasih sayangMu pengharapanku.

Usapan kasih setiaMu s'lalu kurindu.

(2) Rasa angkuh dan sombongku masih menggoda,
Iri hati dan benciku kadang menjelma.....Refr:

8. Imam : Doa Pertobatan

Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa:

(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)

“Bapa Yang Maha Kasih, Bapa Yang Maha Kudus dan Welas Asih, kami mengucapkan syukur atas segala berkat yang telah Engkau berikan kepada kami. Engkau tahu kami adalah manusia berdosa yang penuh dengan cela, kami kembali datang kepada-Mu untuk memohon pengampunan ya Tuhan, kami masih sering melakukan perbuatan yang menyakiti hati sesama kami dan menyakiti hati-Mu Tuhan, kami sering mengeluh letih, lesu dan beban yang kami tanggung terlalu berat. Ampuni kami Tuhan. Kuatkanlah hambaMu yang lemah ini untuk selalu dapat mengucapkan syukur atas berkat yang ajaib dalam kehidupan kami. Mampukan kami meneladan Yesus Kristus, tidak hanya mengasihi kawan-kawan kami, tetapi juga mengasihi lawan-lawan kami. Kami bertelut memohon belas kasihan dan pengampunanMu.

Doa yang jauh dari sempurna ini kiranya Engkau sendiri yang akan menyempurnakannya. Hanya didalam nama Tuhan Yesus Kristus kami berdoa, memohon ampun dan memohon berkat. Haleluya. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Yohanes 3 : 14 - 16

10. Liturgos : “Setiap orang yang percaya kepada-Nya akan beroleh hidup yang kekal. Mari, Bapak Ibu Saudara terkasih, kita ungkapkan kesanggupan kita dengan menyanyikan pujian yang diambil dari **Kidung Jemaat No. 363, bait 1 - 3, “Bagi Yesus Kuserahkan”** *jemaat kami undang untuk berdiri*

- (1) Bagi Yesus kuserahkan hidupku seluruhnya; hati dan perbuatanku, pun waktuku milikNya. Bagi Yesus semuanya, pun waktuku milikNya. Bagi Yesus semuanya, pun waktuku milikNya.
- (2) Tanganku kerja bagiNya, kakiku mengikutNya; Mataku memandang Yesus; yang kupuji Dialah! Bagi Yesus semuanya, yang kupuji Dialah! Bagi Yesus semuanya, yang kupuji Dialah!
- (3) Ya, sejak kupandang Yesus, kutinggalkan dosaku pada Dia 'ku terpaut, Dia Jurus'lamatku. Bagi Yesus semuanya, Dia Jurus'lamatku. Bagi Yesus semuanya, Dia Jurus'lamatku.

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

11. Pendeta : **Pewartaan Firman**

(*Jemaat duduk*)

a) **Pendeta : Doa Epiklese**

b) **Menyanyikan Lagu Tema Masa Prapaska**

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk menghayati Masa Prapaska tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul “**Ku Ingin Kembali Layak**”. Lagu ini hasil karya gubahan Bp. Pdt. Purwantoro Kurniawan.

Layakkan aku dalam kemuliaan-Mu
Pantaskah aku dalam kekudusan-Mu
Bila mentari ke barat kan berlalu
Bias sinarnya b'ri petunjuk padaku.

Kini aku t'lah menyadari, Tuhan jauh ku tinggalkan
Kini aku ingin kembali, bertobat padaMu Tuhan
Agar doa tak terhalang, Firman Tuhan yang kupegang
Hati ini takkan bimbang, hidup kan menjadi senang.

c) **Bacaan : Bilangan 21 : 4 – 9**

d) **Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Hosiana.**

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hosi - ana Hosi - ana Hosi - a - na

e) **Pelayanan Khotbah**

Tema : “Pendosa Menjadi Pendoa”

Tujuan : Jemaat menyadari keberdosaannya di hadapan Tuhan dan berniat memperbaiki diri dengan senantiasa membangun keintiman dengan Sang Pencipta.

f) **Saat Teduh.**

12. Imam : **memimpin pengumpulan Persembahan**

“Jemaat terkasih, marilah kita memperbaiki diri dengan senantiasa membangun keintiman dengan Sang Pencipta.

Saat ini kita hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus,

sedangkan persembahan khusus dukungan **HUT Ke-60 GKJ Ambarrukma** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur pasal 50, ayat 23** yang demikian:

”Siapa yang mempersembahkan syukur sebagai korban, ia memuliakan Aku; siapa yang jujur jalannya, keselamatan yang dari Allah akan Kuperlihatkan kepadanya.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 4, bait 1 dan 2, “Angkatlah Hatimu pada Tuhan”**

- | | |
|--|--|
| (1) Angkatlah hatimu pada Tuhan,
bunyikan kecapi dan menari.
Jangan lupa bawa persembahan.
Mari kawan, ajak teman
bersama menyembah. | <u>Refr:</u>
Sorak-sorak, sorak Halleluya!
Mari, mari, mari, nyanyilah
Pujilah Tuhan yang Mahakudus.
Mari kawan, ajak teman, bernyanyilah terus. |
| (2) Janganlah mengaku anak Tuhan, jika engkau mengeraskan hati.
Jadilah pelaku firman Tuhan.
Mari kawan, ajak teman, bersama menyembah..... <u>Refr:</u> | |

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat.

16. Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mari kita akhiri ibadah saat ini dengan tetap percaya bahwa kasih Tuhan akan selalu menyertai kita di sepanjang aktifitas yang akan kita lakukan.

Marilah bersama kita nyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 417, bait 1 dan 2, “Serahkan Pada Tuhan”**

- | | |
|---|--|
| (1) Serahkan pada Tuhan seluruh jalanmu;
kuatirmu semua ditanggungNya penuh.
Sedangkan angin lalu dituntun tanganNya,
Pun jalan di depanmu, Tuhan mengaturnya. | (2) Hendaklah kau percaya kepada Tuhanmu;
niscaya kau bahagia, kerjamu pun teguh.
Usahamu sendiri takkan menolongmu;
Tuhanmu mengingini doamu yang tekun. |
|---|--|

*Sebelum Imam menerima kembali Alkitab dari Pengkhotbah,
Imam mematikan 1 (satu) lilin Prapaska (ungu) yang menyala paling bawah,
sehingga tinggal ada 2 (dua) lilin ungu menyala dan 1 (satu) lilin putih menyala.*

17. Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus selalu menjaga dan memberkati.”